

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI
KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR**



**WA ODE AINUN SAWALIA
N011201067**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**Optimization Software:
www.balesio.com**

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI
KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR**

**WA ODE AINUN SAWALIA
N011201067**



Optimization Software:
www.balesio.com

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT
PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI
KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR**

WA ODE AINUN SAWALIA
N011201067

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Farmasi

pada

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



Optimization Software:
www.balesio.com

SKRIPSI

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR

WAODE AINUN SAWALIA

N011201067

Skripsi

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Sarjana Farmasi pada 14 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan pada



Program Studi Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:

Pembimbing Pendamping



Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.

NIP. 19860516 200912 1 005

Ketua Program Studi,

Nurhasni Hasan, S.Si., M.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.

NIP. 19860116 201012 2 009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wa Ode Ainun Syawalia
NIM : N011201067
Program Studi : Fakultas Farmasi

Dengan ini, saya Wa Ode Ainun Syawalia menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR " adalah karya ilmiah yang benar-benar hasil karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing (Anshar Saud, S.Si, M.Farm. Apt. dan Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt.). Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan dengan jelas dan tidak menyalahi etika penelitian. Saya juga menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar di tempat lain. Saya selaku penulis skripsi memberikan hak cipta sepenuhnya kepada Universitas Hasanuddin untuk menggunakan, menyimpan, mereproduksi, mendistribusikan, dan mempublikasikan skripsi ini baik secara elektronik maupun cetak, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Saya juga memberikan izin kepada Universitas Hasanuddin untuk memberikan akses kepada pihak yang berkepentingan untuk mengakses, mengunduh, dan menggunakan skripsi ini dalam rangka kepentingan pendidikan dan penelitian.

Demikian pernyataan keaslian dan pelimpahan hak cipta ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini tidak asli, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.



Makassar, 19-02-2024

WAODE AINUN SYAWALIA
N011201067



UCAPAN TERIMA KASIH

Allahumma sholli'alasayyidina Muhammad, wa'ala ali sayyidina Muhammad. Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT sang pemilik hidup. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dosen Pembimbing utama dan pendamping saya yaitu Bapak Anshar Saud, S.Si, M.Farm. Apt. dan Bapak Muh. Akbar Bahar, S.Si., M.Pharm.Sc., Ph.D., Apt yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasinya dalam membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.

Penghargaan setinggi-tingginya juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil, selama proses penulisan skripsi ini. Terimakasih kepada kedua orang tua, Bapak saya Latif dan Ibu saya Sitti Nurniah yang selalu memberi semangat, motivasi dan selalu menyertakan nama saya di setiap doanya, juga seluruh keluarga, teman-teman, dan semua yang turut berkontribusi, terima kasih banyak atas doa dan dukungan yang diberikan.

Dengan rendah hati, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa Bontosunggu Kabupaten Kepulauan Selayar, yang telah menerima dan membantu saya dengan sangat baik, serta teman-teman saya Acca, Ilma, Mona, Tori, Denim, Kak Asma, Ronaldo, Eki, Parri, dan semua orang tua saya, Om, Tante serta Adik-adik tercinta saya di Desa Bontosunggu yang luar biasa telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Bimbingan, dukungan, dan semangat yang diberikan telah menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman grup Soklin Go Baruga dan grup Pejuang S.Si, serta HEROIN (Angkatan 2020) yang ikut serta dalam perjalanan ini.

Ucapan terima kasih ini disampaikan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi yang berarti. Semoga bermanfaat dan kontribusi yang positif bagi



Optimization Software:
www.balesio.com

Penulis,

Wa Ode Ainun Syawalia

ABSTRAK

WA ODE AINUN SYAWALIA. **HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR**
(dibimbing oleh Anshar Saud dan Muh. Akbar Bahar)

Latar Belakang. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat cepat yang menyebabkan peningkatan besar per tahunnya. Persentase penggunaan alat dan obat kontrasepsi KB di wilayah Kampung Nelayan Kepulauan Selayar belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan mengukur tingkat pengetahuan masyarakat dan pengaruh hubungan faktor-faktor sosiodemografi masyarakat terhadap pengetahuan penggunaan alat dan obat kontrasepsi di Kampung Nelayan Kepulauan Selayar. **Metode.** Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tervalidasi, terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu pengetahuan kontrasepsi secara umum, pengetahuan cara pakai, pengetahuan indikasi-kontraindikasi dan pengetahuan efek samping. **Hasil.** Jumlah responden yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebesar 250 responden dan sebagian besar mempunyai pengetahuan sedang. Hasil analisis bivariat menunjukkan semua faktor berupa usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan terhadap alat dan obat kontrasepsi. Sedangkan pada analisis multivariat menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan terhadap alat dan obat kontrasepsi secara independen, yaitu usia (>35 tahun) dan tingkat pendidikan (SMA dan D3-S1). **Kesimpulan.** Penelitian ini menyimpulkan bahwa wanita usia subur di Kampung Nelayan Kepulauan Selayar memiliki tingkat pengetahuan sedang terhadap penggunaan alat dan obat kontrasepsi. Faktor sosiodemografi yang mempengaruhi penggunaan alat dan obat kontrasepsi pada wanita usia subur di Kampung Nelayan Kepulauan Selayar berupa usia dan tingkat pendidikan

Kata kunci: alat dan obat kontrasepsi; KB; pengetahuan; faktor sosiodemografi kepulauan selayar



ABSTRACT

WA ODE AINUN SYAWALIA. **HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DAN TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI DI KAMPUNG NELAYAN KEPULAUAN SELAYAR** (dibimbing oleh Anshar Saud dan Muh. Akbar Bahar).

Background. The population growth rate in Indonesia is very fast, causing a large increase per year. The percentage of use of contraceptive devices and drugs in the Selayar Islands Fishermen's Village area has not reached the expected target. This is likely influenced by the lack of public knowledge and understanding. **Objectives.** This study aims to measure the level of public knowledge and the influence of the relationship between sociodemographic factors on knowledge of the use of contraceptive devices and drugs in the Selayar Islands Fishermen's Village. **Methods.** This study used a cross-sectional study design. The instrument used was a validated questionnaire, consisting of 20 questions divided into 4 parts, namely general knowledge of contraception, knowledge of how to use, knowledge of indications-contraindications and knowledge of side effects. **Results.** The number of respondents collected in this study was 250 respondents and most of them had moderate knowledge. The results of the bivariate analysis showed that all factors in the form of age, marital status, education level, and employment status influenced the level of knowledge of contraceptive devices and drugs. Meanwhile, the multivariate analysis showed that there were two factors that influenced the level of knowledge of contraceptive devices and drugs independently, namely age (> 35 years) and education level (high school and D3-S1). **Conclusion.** This study concluded that women of childbearing age in the Selayar Islands Fishermen's Village had a moderate level of knowledge of the use of contraceptive devices and drugs. Sociodemographic factors that influenced the use of contraceptive devices and drugs in women of childbearing age in the Selayar Islands Fishermen's Village were age and education level

Keywords: contraceptive devices and drugs; KB; knowledge; sociodemographic factors of the Selayar Islands



DAFTAR ISI

Nomor urut	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II.....	3
METODE PENELITIAN	3
2.1 Rancangan Penelitian	3
2.2 Tempat dan Waktu Penelitian	3
2.3 Populasi dan Sampel Penelitian	3
2.4 Instrumen Penelitian	3
2.5 Pengumpulan Data	4
2.6 Analisis Data	4
2.7 Izin Etik Penelitian.....	5
BAB III.....	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
3.1 Validasi dan Reliabilitas.....	6
3.2 Analisis Univariat	7
3.3 Analisis Bivariat.....	9
3.4 Analisis Multivariat	11
BAB IV	13
KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
4.1 Kesimpulan.....	13
3.2 Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	17



DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Hasil Uji Validitas	6
2. Hasil Uji Reliabilitas	6
3. Karakteristik Responden.....	7
4. Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan.....	9
5. Hubungan Beberapa Variabel Terhadap Variabel Lainnya	11



DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Foto kunjungan untuk izin penelitian di Kantor Desa Bontosunggu.....	18
2. Foto bersama Kepala Desa Bontosunggu.....	18
3. Pembagian kuesioner hari ke-1 penelitian.....	18
4. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-2 penelitian	18
5. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-3 penelitian	18
6. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-4 penelitian	18
7. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-5 penelitian	19
8. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-6 penelitian	19
9. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-7 penelitian	19
10. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-8 penelitian	19
11. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-9 penelitian.....	19
12. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-10 penelitian	19
13. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-11 penelitian.....	20
14. Foto pengisian responden pembagian kuesioner hari ke-12 penelitian	20
15. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-13 penelitian	20
16. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-14 penelitian	20
17. Pembagian kuesioner hari ke-15 penelitian.....	20
18. Foto bersama responden pembagian kuesioner hari ke-16 penelitian	20
19. Foto pengisian kuesioner hari ke-17 penelitian.....	21
20. Foto pengisian kuesioner responden hari ke-18 penelitian	21
21. Foto pengisian kuesioner responden hari ke-19 penelitian	21
22. Foto pengisian kuesioner responden hari ke-20 penelitian	21
23. Foto pengisian kuesioner responden hari ke-21 penelitian	21
24. Foto bersama pengisian kuesioner responden hari ke-22 penelitian.....	21
25. Foto pengisian kuesioner responden hari ke-23 penelitian	22
26. Foto bersama pengisian kuesioner responden hari ke-24 penelitian.....	22
27. Foto bersama responden pengisian kuesioner hari ke-22 penelitian.....	22



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Alur Penelitian	17
2. Dokumentasi	18
3. Perhitungan.....	23
4. Instrumen Penelitian.....	24
5. Informed Consent	26
6. Izin Etik Penelitian	26
7. Curriculum Vitae.....	29
8. Karya Ilmiah dan Publikasi.....	29
9. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana (KB) merupakan program implementasi kebijakan nasional di bidang kependudukan dengan menggunakan alat kontrasepsi yang digunakan untuk mengendalikan dan menunda kehamilan serta menghentikan kesuburan (Susanti *et al.*, 2020). Negara-negara berkembang menjalankan program KB sebagai respon terhadap permasalahan dalam kelangsungan hidup. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang membentuk program KB untuk mengatasi masalah laju pertumbuhan penduduk (Musyayadah *et al.*, 2022). Indonesia termasuk negara dengan jumlah penduduk terbanyak urutan keempat di dunia dengan jumlah populasi sekitar 278,8 juta jiwa dan termasuk dalam urutan ke 73 sebagai negara termiskin di dunia pada tahun 2022 (Yulin & Dita, 2022).

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat cepat dengan rata-rata pada tahun 2010-2020 sebesar 1,25% per tahun (BPS, 2022). Di Indonesia, Sulawesi Selatan menyumbang 3,36% dari total populasi penduduk Indonesia ditahun 2023. Populasi penduduk di Sulawesi Selatan meningkat sebesar 100 ribu jiwa dari tahun 2022 menjadi sebesar 9,36 juta jiwa ditahun 2023 (BPS Sulawesi Selatan, 2023). Di Sulawesi Selatan, Kepulauan Selayar masih menjadi wilayah dengan jumlah populasi paling rendah sebesar 141,18 ribu jiwa, namun selama periode 2021-2022 laju pertumbuhan penduduk mengalami percepatan sebesar 0,75% dengan kepadatan penduduk setiap km² dihuni sebanyak 103 jiwa pada tahun 2022, naik 1 jiwa dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022, jumlah penduduk miskin sebesar 16,74 ribu jiwa. Keparahan kemiskinan Kepulauan Selayar lebih tinggi dibanding Sulawesi Selatan maupun Indonesia. Sehingga wilayah ini dapat menjadi wilayah dengan jumlah populasi tertinggi dan tingkat kemiskinan terbesar di Sulawesi Selatan (BPS Kepulauan Selayar, 2023).

Kampung Nelayan Desa Bontosunggu merupakan salah satu desa yang termasuk dalam daerah dengan wilayah kecil diantara wilayah lainnya di Kepulauan Selayar. Total penduduk pada tahun 2022 sebanyak 1.936 dengan total 532 kepala keluarga. Grafik data penduduk menurut pekerjaan menunjukkan jumlah populasi terbanyak ada pada status tidak memiliki pekerjaan tetap/belum bekerja dengan jumlah 1.370 populasi (Profil Desa Bontosunggu, 2023). Permasalahan kependudukan sangatlah kompleks dan jika tidak diatasi dengan upaya yang tepat dapat menyebabkan berbagai masalah serius seperti ledakan populasi dan tingkat makin tinggi, sehingga pemerintah berupaya mengatasi dengan Keluarga Berencana (KB) (Yulin & Dita, 2022).

Partisipasi serta KB aktif di Kepulauan Selayar adalah 13.988 orang dari jumlah Usia Subur (PUS) (BPS Kepulauan Selayar, 2023). Berdasarkan data Puskesmas Bontosunggu, peserta KB aktif sebanyak 1.370 jiwa. Jenis KB yang paling banyak digunakan adalah suntik, implan,



pil, tubektomi (metode operasi wanita), IUD, dan kondom. Target pengguna KB aktif yang diharapkan sebesar 350 PUS. Persentase penggunaan KB aktif hanyalah 50% dari jumlah target yang diharapkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa kemungkinan, diantaranya disebabkan oleh tingkat pengetahuan dan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan alat dan obat kontrasepsi (Barokah & Melani, 2020). Hal ini didukung dengan hasil penelitian Ulle *et al* (2017) yang melaporkan bahwa pengetahuan mengenai alat kontrasepsi sangat dibutuhkan untuk menunjang ketepatan dalam memilih alat kontrasepsi yang ingin digunakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, serta hingga saat ini belum ada penelitian mengenai pengetahuan penggunaan alat dan obat kontrasepsi di wilayah ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan faktor-faktor sosiodemografi dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan alat dan obat kontrasepsi dalam program keluarga berencana (KB) di Kampung Nelayan Desa Bontosunggu Kepulauan Selayar. Peran Apoteker dalam memberikan informasi dan nasihat merupakan hal yang penting dalam layanan kesehatan dan mempunyai hak menjadi lebih terlibat langsung sebagai konsultan obat kontrasepsi serta dalam memberikan edukasi dalam perawatan kesehatan seksual (Aneblom *et al.*, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan alat dan obat kontrasepsi dalam program keluarga berencana (KB)?
2. Bagaimana hubungan faktor-faktor sosiodemografi masyarakat terhadap pengetahuan penggunaan alat dan obat kontrasepsi dalam program keluarga berencana (KB)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan alat dan obat kontrasepsi di Kampung Nelayan Kepulauan Selayar.
2. Mengetahui pengaruh hubungan faktor-faktor sosiodemografi masyarakat terhadap pengetahuan penggunaan alat dan obat kontrasepsi di Kampung Nelayan Kepulauan Selayar.



BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian farmasi sosial yang menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional* menggunakan data yang diperoleh dari data primer.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Nelayan Desa Bontosunggu Kabupaten Kepulauan Selayar yang sesuai dengan kriteria inklusi yang di tentukan. Pengambilan sampel dilakukan pada bulan Februari tahun 2024.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur di Kampung Nelayan Desa Bontosunggu Kepulauan Selayar. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode *non-probability sampling* dengan pendekatan *convenience sampling*, yaitu dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia pada saat peneliti melakukan penelitian. Besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Batas toleransi kesalahan (10%)

$$n = \frac{418}{1 + 418 (0,1)^2} = 80,69 \approx 81 \text{ responden}$$

Sehingga jumlah sampel minimal dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 81 responden.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Wanita usia subur (WUS) 18-49 tahun
- b. Responden mampu membaca, menulis, dan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama adalah daftar pertanyaan yang berisi data sosiodemografi berupa, usia, pekerjaan, status sosial, dan tingkat pendidikan. Bagian kedua terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan responden mengenai penggunaan alat dan obat



kontrasepsi dengan model pilihan jawaban benar/salah. Domain pengetahuan terdiri dari 20 pertanyaan yang dibagi menjadi 4 bagian yaitu pengetahuan kontrasepsi secara umum, pengetahuan cara pakai, pengetahuan indikasi-kontraindikasi dan pengetahuan efek samping. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purba (2008) dan telah terbukti valid dan reliabel.

2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen berupa kuesioner yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Item memiliki nilai dengan taraf signifikansi yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat korelasi signifikan dengan nilai total skor pada domain masing-masing. Pada uji reliabilitas, domain dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,50.

2.6 Pengumpulan Data

Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada wanita yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti mendatangi rumah-rumah penduduk di Kampung Nelayan Desa Bontosunggu yang menjadi sampel penelitian. Seluruh data yang telah dikumpulkan, diseleksi dan yang memenuhi syarat dianalisis dan diolah selanjutnya.

2.7 Analisis Data

Analisis mengenai data sosiodemografi dan presentase tingkat pengetahuan responden mengenai penggunaan alat dan obat kontrasepsi ditampilkan menggunakan statistik deskriptif. Tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Purba, 2008) :

$$N = \frac{S_p}{S_m} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor tertinggi maksimum

Penilaian :

B = 1

S = 0

Pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Tinggi : apabila subjek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari

yaan.
 bila subjek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari
 yaan.

la subjek mampu menjawab dengan benar \leq 55% dari seluruh

hubungan antara faktor-faktor sosiodemografi dan tingkat
 usia subur pada penggunaan alat dan obat kontrasepsi,



dilakukan dengan menggunakan metode *ordinal logistic regression* atau uji regresi logistik ordinal yang dibantu oleh software SPSS.

2.8 Izin Etik Penelitian

Untuk memastikan penelitian diselenggarakan sesuai dengan prinsip etika dalam penelitian, maka pengurusan permohonan izin etik penelitian diajukan kepada Komite Etik Penelitian Farmasi dan Kesehatan Fakultas Farmasi Universitas Hasanudin dengan nomor etik 170/UN4.17.8/KP.06.07/2024.



Optimization Software:
www.balesio.com